

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai efisiensi Asuransi Umum Syariah dan faktor yang mempengaruhinya, maka dapat disimpulkan secara garis besar sebagai berikut:

1. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu secara umum tingkat efisiensi pada 15 asuransi umum syariah selama tiga tahun periode penelitian diketahui bahwa terdapat tiga asuransi umum syariah yang mengalami tingkat efisiensi penuh yaitu Asuransi Takaful Umum, Asuransi Umum Mega dan Asuransi Staco Mandiri. Asuransi Umum Syariah lainnya mengalami inefisiensi karena tidak pernah mencapai titik optimal. Adapun untuk mengatasi inefisiensi pada asuransi umum syariah yaitu dengan mengurangi *input* yang terdiri dari total aset, beban operasional dan pembayaran klaim serta meningkatkan *output* yang terdiri dari dana *tabarru'* dan pendapatan investasi agar dapat mencapai efisiensi penuh.
2. Hasil pengolahan dengan regresi tobit menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi asuransi umum syariah. Artinya tidak terdapat hubungan ukuran perusahaan dengan tingkat efisiensi asuransi umum syariah.
3. Hasil pengolahan dengan regresi tobit untuk variabel rasio biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi asuransi umum syariah. Artinya tidak terdapat hubungan ukuran perusahaan dengan tingkat efisiensi asuransi umum syariah.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan penelitian ini yaitu pencapaian rata-rata efisiensi asuransi umum syariah mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Di sisi lain, ada 12 asuransi umum syariah yang mengalami inefisiensi. Ketidakefisienan tersebut disebabkan kurang maksimalnya penggunaan *input* dan *output* nya. Inefisiensi terjadi pada variabel *input* (total aset, beban operasional dan pembayaran klaim) dan variabel *output*nya (dana *tabarru'* dan pendapatan investasi).

Pertama, ketidakefisienan penggunaan *input* total aset terjadi karena penggunaan aset melebihi target yang dibutuhkan atau kurang maksimal. Solusi yang dapat dilakukan adalah total aset yang telah dimiliki asuransi umum syariah tidak perlu dikurangi, hanya saja penggunaan aset nya harus dimaksimalkan agar tidak terjadi inefisiensi. Kedua, inefisiensi *input* biaya operasional terjadi karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dari yang dibutuhkan. Asuransi umum syariah harus mengkaji kembali mengenai kebijakan pemanfaatan dana untuk pengeluaran beban-beban tersebut. Ketiga, inefisiensi *input* pembayaran klaim terjadi karena klaim yang dibayarkan melebihi target, asuransi umum syariah harus memperbaiki proses *underwriting* nya sehingga penurunan klaim dapat dihindari, karena pada saat para peserta mengajukan klaim, asuransi umum syariah tidak boleh menahan atau mengurangi klaim karena pembayaran klaim berasal dari dana kontribusi peserta.

Ketidakefisienan *output* terjadi pada dana *tabarru'* dan pendapatan investasi. Pertama, dana *tabarru'* yang terkumpul lebih rendah dari target yang telah ditentukan. Asuransi umum syariah harus melakukan pemasaran yang tepat dan sesuai kebutuhan target serta mengeluarkan inovasi produk untuk menarik minat masyarakat, karena dana *tabarru'* berasal dari kumpulan dana kontribusi para peserta asuransi umum syariah. Kedua, jumlah pendapatan investasi yang didapat masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan investasinya melalui berbagai instrument portofolio yang dianggap dapat memberikan *return on investment* yang paling baik agar dapat meningkatkan pendapatan investasi.

Efisiensi asuransi umum syariah tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan rasio BOPO. Akan tetapi, asuransi umum syariah harus tetap mengembangkan sumber daya dan teknologinya serta menjaga kualitas efisiensi beban dan pendapatan operasional guna meningkatkan kinerjanya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pimpinan asuransi umum syariah yang mengalami inefisiensi, diharapkan untuk memperhatikan penggunaan variabel *input* dan *output* yang

diteliti, karena variabel *input* dan *output* tersebut menjadi sumber inefisiensi. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemasaran yang tepat dan sesuai kebutuhan target, meminimalisir pengeluaran beban-beban, memperbaiki proses *underwriting* dan meningkatkan investasi.

2. Bagi para pembaca, calon peserta asuransi umum syariah dan masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan asuransi umum syariah mana yang efisien sehingga membantu dalam membuat keputusan apabila akan mendaftar menjadi peserta asuransi umum syariah.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel *input*, *output*, *dependen* dan *independen* yang lebih beragam serta menggunakan pendekatan-pendekatan lain. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menggunakan data asuransi umum syariah dengan periode yang lebih panjang dan terbaru, agar hasil penelitian lebih tepat dan akurat. Metode penelitian ini tidak selalu bersifat benar, karena efisiensi tidak bisa hanya dilihat dari *input* dan *output* saja, melainkan ada faktor lain yang mempengaruhinya.

